Sen Sang Tekoyung Mas

(Uang dari keong mas)

Dodo agamnya ngelong yem hawa. Ahai tu ye nyingok enyak tekoyung mas. Hedang agam ngopul tekoyung mas ye betemu nga Mang Heri, Mang Heri tu ngingon bebek. Tekoyung masa dibeli Mang Heri kal upan bebeka.
Jak ahai tu, notut nga jual tekoyung mas edi hobia. Sen sang tekoyung mas la enyak, ye ndak beli kereto anyar.
Dodo nga maka la hiap nak notot kereto anyar, adika honop. Dodo porek, sang tekoyong mas tuk beubat adika ape tetap otuk li kereto anyar?

Dodo suka berpetualang di sawah. Suatu hari, Ketika Dodo sedang bermain di sawah dia melihat banyak keong mas. Sedang asyik mengumpulkan keong mas, Dodo bertemu Om Heri seorang peternak bebek. Om Heri membeli keong-keong mas yang dikumpulkan Dodo untuk pakan ternaknya.
Sejak saat itu, mencari dan menjual keong mas menjadi kegemaran Dodo. Uang hasil penjualan keong masnya sudah banyak. Dodo ingin membeli sepeda baru.
Hari itu Dodo dan ibunya sudah siap untuk membeli sepeda. Tetapi adiknya demam. Ibu sangat khawatir karena panas adik tidak turun-turun. Ibu ingin membawa adik berobat ke dokter tetapi ibu tidak memiliki uang. Dodo bimbang apakah uang dari keong masnya akan dipakai untuk berobat adik? Atau tetap membeli sepeda baru?



Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Lembak-Indonesia

B1

Sen Sang Tekoyung Mas

(Uang dari keong mas)

Apriyanti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Cerita Anak Dwibahasa
Bengkulu Dialek Lembak-Indonesia

Sen Sang Tekoyung Mas
(Uang Dari Keong Mas)

Apriyanti

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
2024



Biodata Penyunting

Nama Lengkap : M. Yusuf, S.Ag., M.Pd.
No. Ponsel : 08126521876
Pos-el : defahurycute@gmail.com
Alamat Medsos: Fb/Ig @yusufbangem

Lahir di Padang, Sumatera Barat pada 13 Maret 1976 merupakan putra kelima dari pasangan Bapak Tasir dan Ibu Nurtana. Ia menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Inpres 4/82 Koto Luar pada tahun 1989, MTs Limau Manis pada tahun 1992, MAN 1 Padang pada tahun 1995, S-1, Bahasa dan Sasatra Arab, IAIN, Imam Bonjol Padang pada tahun 2000, dan S-2 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu pada tahun 2021. Kemudian, mengabdi sebagai ASN di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2005 dengan penempatan pertama di Balai Bahasa Sumatera Utara. Selanjutnya, berpindah tugas ke Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sejak tahun 2010 hingga sekarang. Saat ini, papa dua orang anak ini telah memantapkan diri untuk menetap di Provinsi Bengkulu sebagai Staf Balai Bahasa Provinsi Bengkulu dengan jabatan Widyabasa Ahli Muda. Lelaki yang suka menyanyi ini mempunyai seorang istri yang cantik dan setia bernama Apt. Devita, S.Farm. yang juga bekerja sebagai ASN di Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. Dari hasil pernikahannya, dia telah dikaruni sepasang buah cinta yang bernama Haury Paratista El-Yusuf yang saat ini sudah berusia 12 tahun dan Muhammad Hadefahdly El-Yusuf yang berusia 10 tahun. Aktivitas sehari-hari selain sebagai ASN, dia juga aktif sebagai juri, kontributor tulisan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, dan narasumber di media penyiaran publik. Bidang ini telah diikutinya sejak duduk di bangku perguruan tinggi, yaitu sejak menjadi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di IAIN, Imam Bonjo Padang. Bahkan, setelah menyelesaikan Pendidikan di Program Pascasarjana di Universitas Bengkulu pun aktivitas ini terus menjadi kegiatan yang rutin.



Biodata Penulis dan Penerjemah

Tentang Penulis dan Penerjemah

Nama	: Apriyanti
Tempat, Tanggal Lahir	: Curup, 25 April 1986
Nomor Ponsel	: 085758185052
Alamat Posel	: apriyanti.afkar@gmail.com

Lahir di Curup pada tanggal 25 April 1986, putri kedua dari pasangan Suharman dan Ernawati, menghabiskan masa kecilnya di Desa Taba Anyar, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 16 Taba Anyar lalu melanjutkan Pendidikan menengahnya di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur. Menyelesaikan S1 di STAIN Curup dengan gelar S.Pd.I lalu melanjutkan pendidikannya di Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk gelar M.Pdnya. Berprofesi sebagai seorang guru di sekolah swasta di Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 2012 hingga sekarang.



Biodata Ilustrator

Tentang Ilustrator

Nama	: Bintoro Hadiyanto
Tempat, Tanggal Lahir	: Pal VII, 23 November 1983
Nomor Ponsel	: 085721002010
Alamat Posel	: bintoro.hadiyanto@gmail.com

Lahir di Pal VII pada tanggal 23 November 1983, Putra pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Bahun dan Susmiati, menghabiskan masa kecilnya di Desa Pal VII Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Menempuh Pendidikan dasar sampai perguruan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Bintoro aktif melakukan kegiatan mengajar di SMK IT Rabbi Radhiyya sebagai guru Bimbingan Konseling dan Dasar-dasar Desain Grafis.

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sen Sang Tekoyung Mas
(Uang Dari Keong Mas)

Penulis	: Apriyanti
Penerjemah	: Apriyanti
Penyelia	: Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan	: Hellen Astria
Penyunting	: M. Yusuf
Ilustrator	: Bintoro Hadiyanto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu
https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2024/

Terbitan pertama, 2024
ISBN:

Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0—7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (Science, Technology, Art, and Mathematics) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul Sen Sang Tekoyung Mas (Uang Dari Keong Mas) yang ditulis oleh Apriyanti ini, pembaca akan disuguhi cerita tentang perjuangan seorang anak laki-laki yang tinggal dilingkungan persawahan menghabiskan waktunya untuk sekolah dan bermain mencari keong mas di sawah yang ternyata sangat menyenangkan serta dapat mengurangi hama dan menghasilkan uang.

Selamat membaca!

Kepala

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.

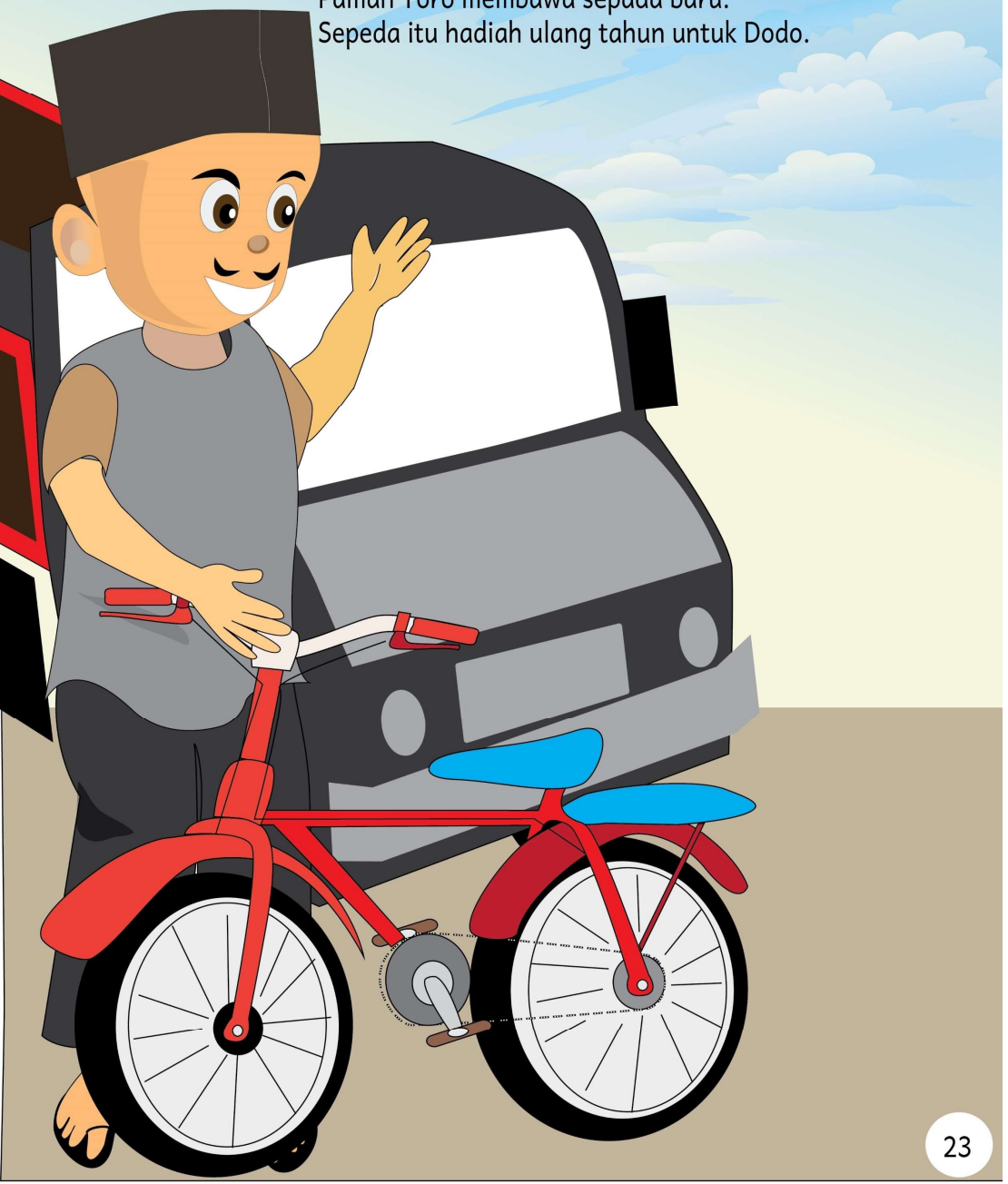
Dodo ladas.
Tuhan la belas kebaikan nga keihlasana.

Dodo sangat Bahagia.
Tuhan telah membalas kebaikan dan keikhlasan Dodo.



Mang Toro, adik almarhum bak Dodo detang.
Mang Toro ngunde kereto anyar.
Kereto tu hadiah tuk ulang taun Dodo.

Paman Toro, adik almarhum ayah Dodo datang.
Paman Toro membawa sepada baru.
Sepeda itu hadiah ulang tahun untuk Dodo.



DAFTAR ISI

Pesan Bunda Lely iii

Daftar isi v

Sen Sang Tekoyung Mas (Uang Dari Keong Emas) 1

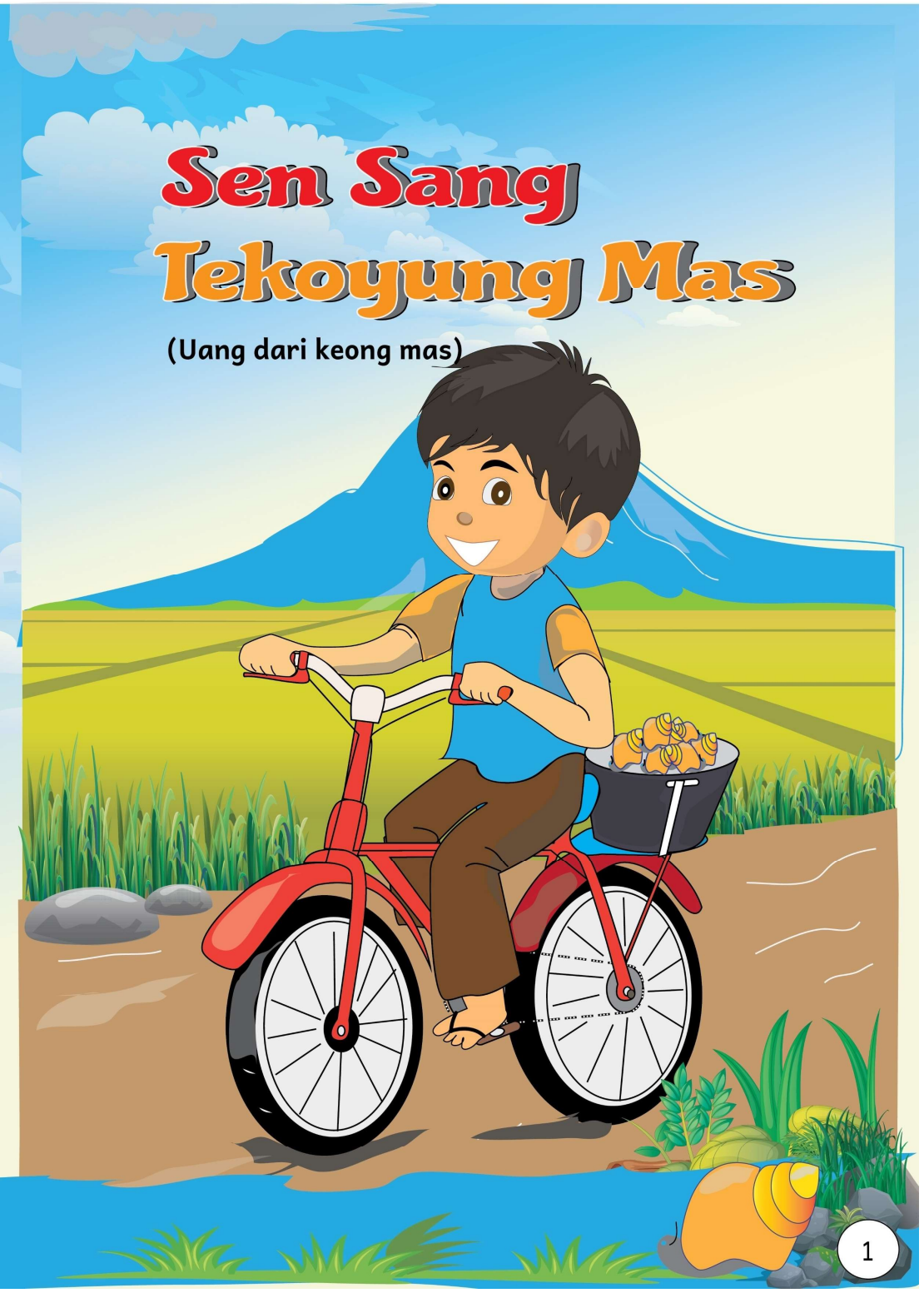
Biodata Penulis dan Penerjemah 25

Biodata Ilustrator 25

Biodata Penyunting 26

Sen Sang Tekoyung Mas

(Uang dari keong mas)



Dodo dengo pitu umaha diketok.
Begolot Dodo bukak pitu.

Dodo mendengar pintu rumah diketuk.
Dodo segera membuka pintu.



Mekak, adika la sehat.
Dodo ladas sena begune.
Ye acak bosik behame gi.

Adik sudah sembuh.
Dodo sangat bahagia karena uang tabungannya bermanfaat.
Mereka dapat bermain bersama lagi.





Name a Dodo.
Agamnya ye bepetualang.

Namanya Dodo.
Dia hobi berpetualang.



Dodo kasian nyingok maka.
Adika nyolung honjo.

Dodo merasa kasihan melihat ibunya.
Adik Dodo terus menangis.



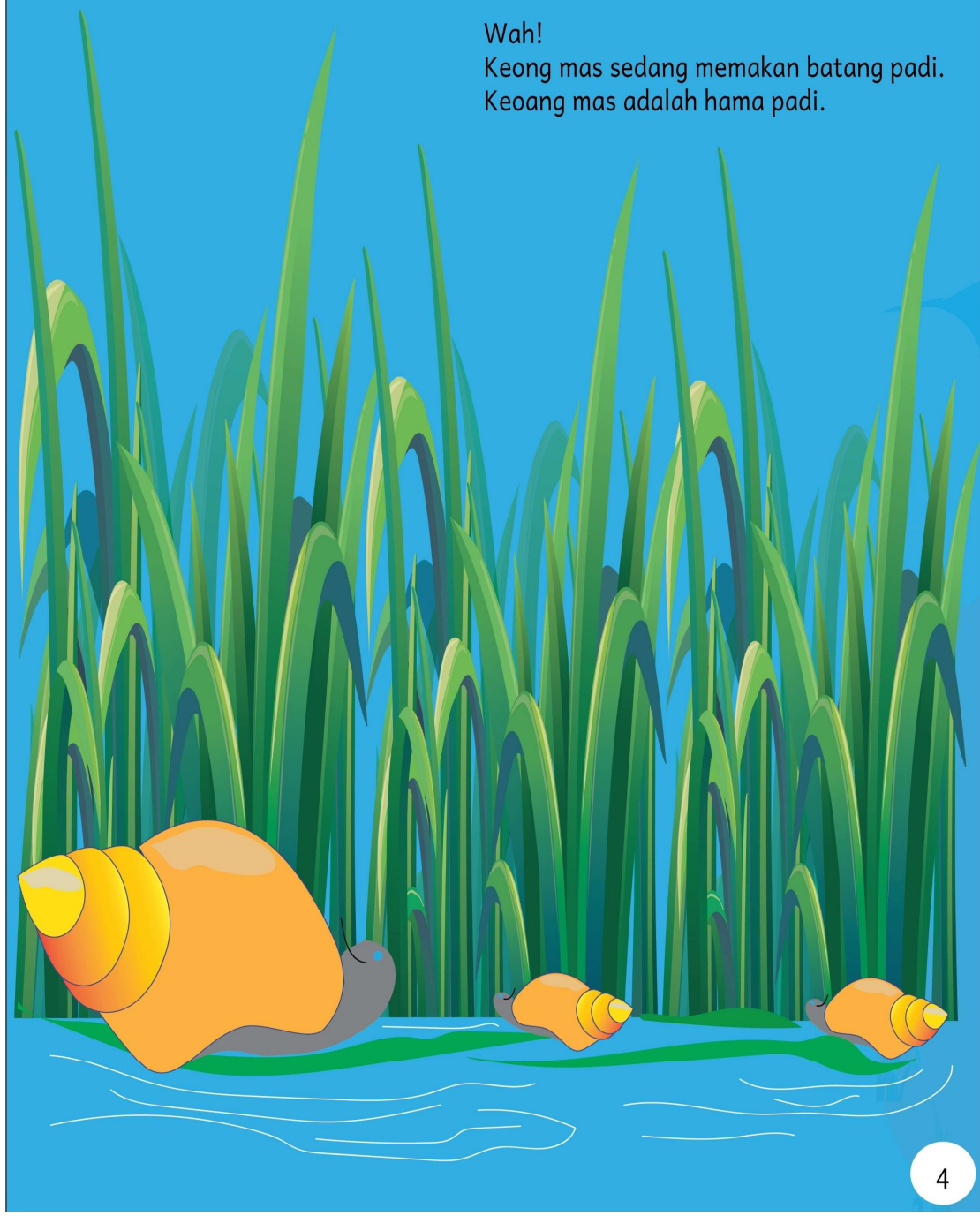
Dodo la motoskan otuk beubat adika.
Diunjuka sena nga maka.

Dodo memilih untuk mengobati adiknya.
Uang milik Dodo diberikan kepada ibu.



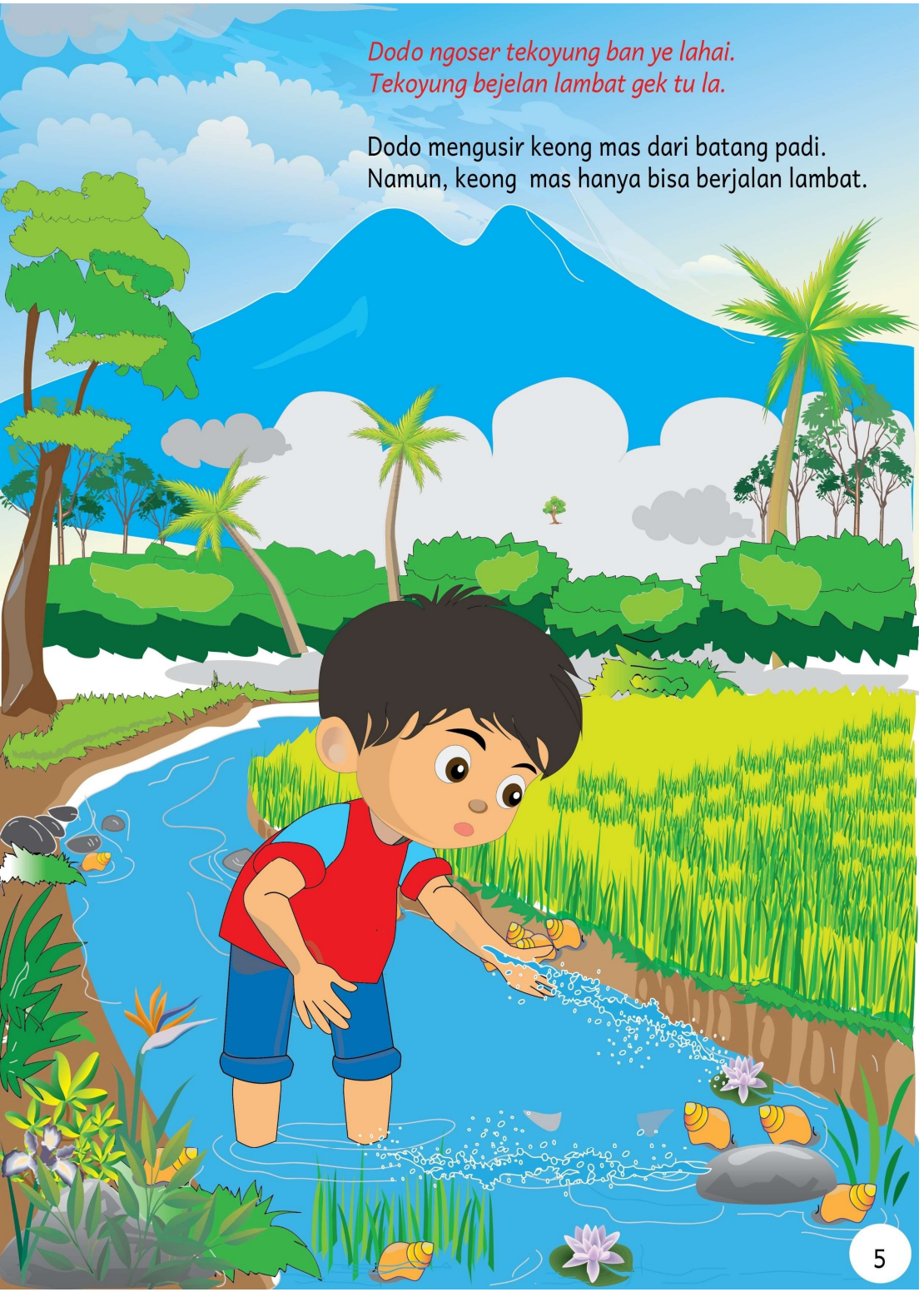
Wah!
Tekoyung mas dang akan betang padi.
Kakla hama padi tu.

Wah!
Keong mas sedang memakan batang padi.
Keoang mas adalah hama padi.



Dodo ngoser tekoyung ban ye lahai.
Tekoyung bejelan lambat gek tu la.

Dodo mengusir keong mas dari batang padi.
Namun, keong mas hanya bisa berjalan lambat.



Dodo porek, sen tabungana ndak li kereto.

Dodo bingung karena uangnya untuk membeli sepeda.



Dodo ningok maka nyolung.
Maka ndak nya ngunde adik beubat.
Pia col de sen.

Dodo melihat ibunya menangis.
Ibu ingin membawa adik berobat,
tetapi ibu tidak memiliki uang.



Aha!
Dodo ade ide.

Aha!
Dodo mempunyai ide!

Dodo mulai ngopul tekoyung mas.
Col terase embera la peno.
Mekak ne ye porek.
Otuk name tekoyung kak?

Dodo mulai mengumpulkan keong mas.
Tak terasa ember milik Dodo sudah penuh.
Dia mulai bingung.
Keong Mas ini, mau diapakan, ya?





Adik Dodo honop.
Mehana abang ugik angat awaka.

Adik Dodo demam.
Wajahnya memerah karena badannya terlalu panas.

Dodo ndengo bunyi adika nyolung.
Begolot ye nak ningok adika.

Dodo mendengar tangisan adiknya.
Dia segera melihat adiknya.



Dodo betemu nga Mang Heri.
Mang Heri mahak nga Dodo.
Berasan ndak li tekoyunga.
Mang Heri tu peternak bebek.

Dodo bertemu dengan Om Heri.
Om Heri mendekati Dodo.
Om Heri ingin membeli keong yang dikumpuklan Dodo.
Om Heri, seorang peternak bebek.



Bebek ladas akan tekoyung.
Uji Mang Heri nutrisi tekoyung tinggi.
Acak moro bebek gecang betelok.

Bebek suka memakan keong mas.
Kata Om Heri, nutrisi keong sangat tinggi.
Ia dapat membuat bebek cepat bertelur.



Petani ladas le.
Hama tekoyung mas bekurang.

Pak Petani pun senang.
Hama keong mas di sawahnya berkurang.



Dodo agam nya acak ningok bebek akan.
Sang bebek Mang Heri kakla Dodo depat sen.

Dodo senang melihat bebek makan.
Dari bebek Om Herilah Dodo bisa menghasilkan uang.

La la la la....
Dodo ladas.

La la la la....
Dodo sangat gembira.

Ahai!
Celengan Dodo la peno.
Ye ndak li kereto anyar.

Ahai!
Celengan Dodo sudah penuh.
Dodo ingin membeli sepeda baru.



Maka bejenji nak ngatat Dodo ke toko kereto.

Ibu berjanji akan menemani Dodo ke toko sepeda.

